

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menjabarkan kesimpulan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian dan juga saran yang sudah didapat dari hasil olah data penelitian yang nantinya dapat berguna untuk penelitian selanjutnya untuk bahan evaluasi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengendalian Akuntansi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah karena memiliki nilai (O) 0.260 dan nilai T statistic 3.778 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel (1.960).
2. Sistem Pelaporan berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah karena memiliki nilai (O) 0.442 dan nilai T statistic 6.418 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel (1.960).
3. Komitmen Organisasi tidak dapat memoderasi pengaruh Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah karena memiliki nilai (O) -0.017 dan nilai T statistic 0.340 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel (1.960).
4. Komitmen Organisasi tidak dapat memoderasi pengaruh Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. karena memiliki nilai (O) 0.046 dan nilai T statistic 0.725 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel (1.960).

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan diatas. Adapun implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang baik, yaitu :

1. Dalam penelitian ini perlu dikaji dengan lebih mendalam terkait variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian yang terkait dengan pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Variabel pengendalian akuntansi dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dihasilkan oleh pegawai yang bekerja pada instansi pemerintah di wilayah Kabupaten Pacitan. Pengendalian akuntansi ini mencakup membuat keputusan yang lebih baik, mengelola operasi-operasi yang lebih efektif, memperkirakan biaya serta keuntungan dari keberhasilan tertentu serta memilih alternatif terbaik untuk setiap kasus dan masalah. Dengan demikian untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yaitu dengan diterapkannya sistem pengendalian akuntansi yang baik.
3. Dalam variabel sistem pelaporan juga dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sistem pelaporan yang baik diperlukan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah agar dapat memantau dan mengendalikan kinerja manajerial dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan. Sistem pelaporan juga memberikan pertanggungjawaban kepada suatu instansi untuk dibuat secara jujur, obyektif, transparan, relevan, tepat waktu dan konsisten.
4. Untuk penelitian komitmen organisasi, sebaiknya pegawai instansi harus mempunyai kredibilitas yang tinggi untuk menghasilkan suatu komitmen karena dengan komitmen yang tinggilah mampu memberikan hasil kinerja seseorang yang baik pada suatu instansi pemerintah. Karena komitmen organisasi mencakup dengan seberapa tingkat keterlibatan pegawai dengan organisasi dimana tempat mereka bekerja dan tertarik untuk tetap tinggal pada organisasi tersebut serta kesediaan untuk menunjukkan loyalitas pada organisasi karena merasa dirinya terikat dalam organisasi tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama proses melakukan penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat jawaban responden yang menjawab kuesioner dengan kurang cermat, dan menjawab setiap pertanyaan sesuai persepsi masing-masing responden serta bersifat subjektif.
2. Terdapat instansi yang tidak dapat dilakukan penelitian karena suatu alasan tertentu dan terdapat beberapa instansi yang tidak dapat dilakukan penelitian dikarenakan jarak yang begitu jauh.
3. Adanya instansi yang menjawab kuesioner dengan jawaban yang sama satu sama lain.
4. Penelitian ini hanya menggunakan populasi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pacitan saja sehingga belum memiliki gambaran secara luas mengenai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
5. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada penelitian ini hanya dilihat pengaruhnya dari dua variabel independen yaitu pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan diatas. Adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi :

1. Disarankan kepada penelitian selanjutnya perlu ditambahkan variabel-variabel yang terkait dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah seperti variabel kompetensi, ketaatan peraturan perundang undangan, anggaran berbasis kinerja dan lain-lain .
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memakai kuesioner yang berbeda agar hasil penelitian dapat dibandingkan.